

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Draha, yang dikutip Widodo dan Muktar menjelaskan: metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu.¹ Dalam rangka menemukan pengetahuan itu, menurut Bayle, penelitian deskriptif selain mendeskripsikan berbagai kasus yang sifatnya umum tentang berbagai fenomena yang ditemukan, juga harus mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik yang disoroti dari sudut “kemengapaan” dan “kebagaimanaannya” tentang sesuatu yang terjadi.² Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh sejumlah kekuatan atau keunggulan metode deskriptif, yang antara lain meliputi: melukiskan keadaan suatu objek pada suatu saat tertentu, mengidentifikasi data yang menunjukkan gejala-gejala dari suatu peristiwa, menemukan data yang menunjukkan *appearance* dari suatu realitas, dan mengumpulkan data yang dapat menunjukkan realisasi suatu gagasan/ide atau peraturan.³ Terkait dengan penelitian ini, maka metode deskriptif digunakan untuk menggungkap implementasi manajemen pajak di PT. “X”.

¹Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: Avirouz, 2000), hal. 15.

² *Ibid.*, hal. 38.

³ *Ibid.*, hal. 19.

3.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan untuk dimintai data dan keterangan adalah karyawan PT. "X" yang berada di bagian *Accounting & Finance* dan pimpinannya sebagai pengambil keputusan. Terhadap pihak-pihak tersebut dimintai keterangan dengan melakukan wawancara seputar manajemen pajak yang diterapkan di PT. "X".

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data-data yang digunakan sebagai bahan masukan, data-data tersebut berupa:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan melakukan penelitian langsung ke perusahaan yang bersangkutan. Penelitian langsung dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi perusahaan dengan melakukan pengamatan dan tanya jawab (wawancara) dengan pihak-pihak yang berwenang untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis melalui penelitian kepustakaan (*library research*), baik melalui penelusuran peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen, maupun buku-buku ilmiah sesuai dengan tema yang diteliti.

3.4 Metode Analisa Data

Penelitian dilakukan oleh penulis dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dengan selengkap mungkin, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data -- data deksriptif berupa uraian tertulis.
2. Analisis kuantitatif, disini penulis menyederhanakan data dalam menjelaskan masalah dan pemecahannya supaya penulisan dapat dibaca dan dimengerti dengan mudah, sehingga pembaca dapat menyerap inti dengan menginterpretasikan permasalahan dengan akurat. Penjelasan mengenai analisa kuantitatif dapat dilihat dari data-data mengenai biaya penyusutan dan manajemen pajak untuk tahun 2006.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data penelitian:

- a. Mencari informasi mengenai peraturan perpajakan yang berlaku, kemudian mencari berbagai celah yang dapat dijadikan sebagai usaha dari perusahaan untuk menekan pajak yang dibayar secara sah.
- b. Membuat suatu model terhadap perencanaan pajak yang akan dilakukan guna memperbanyak alternatif yang dapat ditempuh.
- c. Membuat perhitungan terhadap alternatif yang dibuat dan kemudian dibandingkan dengan besarnya penghematan pajak yang dilakukan, baik dalam bentuk angka maupun prosentase.
- d. Mengevaluasi apakah alternatif yang dipilih tersebut tidak melanggar hukum ataupun peraturan undang-undang yang ada sehingga tidak merugikan dimasa yang akan datang.